

Efektivitas Intermittent Feeding Dikombinasikan dengan Posisi Lateral Kanan Terhadap Volume Residu Lambung Pada Pasien Kritis = Effectiveness of Intermittent Feeding Combined with Right Lateral Position to Residual Gastric Volume in Critical Ill Patients

Puti Rahmista Sany, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920549456&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemberian nutrisi pada pasien kritis dapat terhambat karena kondisi intoleransi atau disfungsi gastrointestinal berupa gangguan pengosongan lambung, gangguan motilitas usus, dan penyerapan saluran cerna. Volume residu lambung dianggap sebagai parameter pemantauan gangguan pengosongan lambung dan toleransi nutrisi enteral pada pasien ICU. Beberapa metode pemberian nutrisi seperti *intermittent feeding* telah direkomendasikan untuk mengendalikan peningkatan volume residu lambung, namun insiden peningkatan volume residu lambung masih ditemukan, sehingga dibutuhkan metode lain yaitu dengan mengubah posisi tubuh menjadi lateral kanan yang dipertimbangkan dapat mempercepat pengosongan lambung. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pemberian nutrisi enteral menggunakan metode *intermittent feeding* dikombinasikan dengan posisi lateral kanan terhadap volume residu lambung pada pasien kritis. Metode penelitian ini adalah *true experimental design*, melibatkan 52 responden pasien kritis di ruang ICU RS Persahabatan, terbagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara pemberian nutrisi enteral menggunakan metode *intermittent feeding* dikombinasikan dengan posisi lateral kanan dengan perlakuan standar terhadap volume residu lambung (p value > 0.927). Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pemberian posisi lateral kanan pada saat pemberian *intermittent feeding* dapat menjadi salah satu strategi dalam mengurangi volume residu lambung, yang dapat dilihat dari jumlah volume residu lambung yang lebih sedikit dibandingkan posisi *semi recumbent*. Meskipun secara statistik tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap volume residu lambung, namun posisi lateral kanan dapat memberi rasa nyaman dan mencegah terjadinya *pressure injury*.

Nutrition in critically ill patients can be hampered due to gastrointestinal intolerance or dysfunction in the form of gastric emptying disorders, impaired intestinal motility, and gastrointestinal absorption. Gastric residual volume is a monitoring parameter of gastric emptying disorders and enteral nutrient tolerance in ICU patients. Several methods of nutrition such as intermittent feeding have been recommended to control the increase in gastric residual volume, but the incidence of increased gastric residual volume is still found, so another method is needed, namely by changing the position of the body to the right lateral which is considered to accelerate gastric emptying. The purpose of this study was to determine the effectiveness of enteral nutrition using the intermittent feeding method combined with the right lateral position on the volume of gastric residue in critically ill patients. The method of this study is a true experimental design, involving 52 critical patient respondents in the ICU of RS Persahabatan, divided into an experimental group and a control group. The results showed that there was no difference between the administration of enteral nutrition using the intermittent feeding method combined with the right lateral position with standard

treatment of gastric residual volume (p value 0.927). The conclusion of this study is that the right lateral position during intermittent feeding can be one of the strategies in reducing the volume of gastric residue, which can be seen from the small amount of gastric residue volume compared to the semi-recumbent position. Although there is no statistically significant difference in gastric residual volume, the right lateral position can provide comfort and prevent pressure injury.